

Kontributor Penulis

Ketut Wiradnyana

Ketut Wiradnyana lahir di Jembrana, Bali 26 April 1966. Bekerja di Balai Arkeologi Medan sejak tahun 1994 sampai sekarang. Gelar Master Antropologi sosial diraih di Universitas negeri Medan pada tahun 2009, sekarang sedang melanjutkan Program Doktor Imu Sosial di Universitas Airlangga. Sebagai peneliti utama, kerap menggeluti kajian austronesia prasejarah di Indonesia bagian barat
Email: ketut_wiradnyana@yahoo.com.

Restu Ambar Rahayuningsih

Lahir di Kulon Progo, Yogyakarta 14 Juli 1992, Lulusan Sarjana Arkeologi Universitas Gadjah Mada tahun 2014 dengan bidang keahlian Prasejarah. Sejak Juni 2015 bekerja di Museum Ullen Sentalu Yogyakarta. Penelitian yang pernah dilakukan diantaranya Pengembangan wisata berbasis educatourism untuk melestarikan Cagar Budaya Gunung Padang.
Email: ra.rahayuningsih@gmail.com

Truman Simanjuntak

Menyelesaikan pendidikan sarjana arkeologi pada tahun 1979 di UGM, dua tahun sebelumnya telah menjadi pegawai negeri di Balai Arkeologi Yogyakarta. Setelah menyelesaikan Program Doktor di Bidang Prasejarah di Institut de Paléontologie Humaine (IPH) di Paris tahun 1991, kembali ke Indonesia dan dimutasikan ke Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, menjabat Kepala Bidang Prasejarah. Sebagai peneliti, hingga saat ini telah melakukan penelitian di banyak situs di Nusantara dan telah menerbitkan banyak tulisan di dalam dan luar negeri. Menjadi *counterpart* berbagai penelitian kerjasama internasional, antara lain dengan pihak MNHN dan IRD Prancis dan ANU Australia. Aktif mengikuti seminar di dalam dan luar negeri, memberi kuliah dan tim pengujian pada Program Master Erasmus Mundus dan Program Doktor IPH. Menjadi Ketua Umum IAAI periode 2002-2005. Memperoleh gelar Profesor Riset dari LIPI pada tahun 2006.
Email: simanjuntaktruman@gmail.com

Sarjiyanto

Lahir di Sleman, 08 Februari 1970, S1 jurusan arkeologi UGM lulus tahun 1995, S2 arkeologi UI lulus tahun 2010, Bekerja di Pusat Arkeologi Nasional sejak tahun 1996-sekarang. Minat penelitian dengan tema permukiman, perkotaan, dan perekonomian periode pengaruh Islam dan Eropa. Beberapa tahun terakhir melakukan penelitian di wilayah Indonesia Timur.
Email: sarji_arkenas@yahoo.com

Wiwini Djuwita Sudjana Ramelan

Lahir di Tasikmalaya, 3 September 1952, menyelesaikan pendidikan S1, Jurusan Arkeologi, Fakultas Sastra UI (1977); S2 Jurusan Antropologi, Fakultas Pascasarjana UI (1987); dan S3 Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI (2002). Bekerja sebagai pengajar di Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI, Depok dengan kepakaran Arkeologi dan Manajemen Sumber Daya Arkeologi. Hasil karyanya di antaranya adalah “Penanganan Benda Cagar Budaya dalam Perspektif Hukum. Dalam Jurnal Arkeologi Indonesia Vol. 5 Nomor 3 Th 2008; “Batik Paseban Cigugur Wujud Pelestarian Seni Rupa Lokal”. Dalam Pentas Ilmu di Ranah Budaya. Jakarta: Pustaka Larasan. 2010, dan lain-lain.
Email: winramelan@yahoo.co.id

Supratikno Rahardjo

Lahir di Cilacap, 13 Februari 1958, menyelesaikan pendidikan S1, jurusan Arkeologi, Fakultas Sastra UI (1983); S2 Jurusan Arkeologi, Fakultas Pascasarjana UI (1991); dan S3 jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI (2001). Bekerja sebagai pengajar di Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI, Depok dengan kepakaran Arkeologi dan Manajemen Sumber Daya Arkeologi. Hasil karyanya di antaranya adalah *Peradaban Jawa: dari Mataram Kuno hingga Majapahit Akhir*. Jakarta: Komunitas Bambu (2011); “Pengelolaan Warisan Budaya Bawah Air dan Pariwisata Bahari di Indonesia: Potensi dan Tantangan”. *Jurnal Arkeologi Indonesia* No. 5 Tahun 2011.

Email: tikno_fibui@yahoo.com

Karina Arifin

Lahir di Jakarta, 8 Desember 1959, menyelesaikan pendidikan S1, Jurusan Arkeologi, Fakultas Sastra UI (1983); S2 Jurusan Arkeologi, Australia National University (1990); dan S3 Arkeologi, Australia National University (2004). Bekerja sebagai pengajar di Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI, Depok dengan kepakaran Arkeologi. Hasil karyanya di antaranya adalah “Penelitian Arkeologi di Daerah Karst Kalimantan Timur”. *Buletin Kundungga* Vol. 3. 2014; “Analisis Teknologi dan Fungsional Artefak Batu: Suatu Kajian Eksperimental”. bersama Ingrid H.E. Pojoh. *Jurnal Arkeologi Indonesia* No 6: 63-78, 2014.

Email: karina_arifin@yahoo.com

Myrna Laksman Huntley

Lahir di Jakarta, 5 Januari 1961, menyelesaikan pendidikan S1, Linguistik, Fakultas Sastra Universitas Indonesia (1985); S2 Jurusan Linguistik, Universite Grenoble III (1987); dan S3 Jurusan Linguistik, Universite Stendhal (1991). Bekerja sebagai pengajar di Departemen Linguistik Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI Kampus UI Depok dengan kepakaran Linguistik.

Email: laksman.huntley@gmail.com

Ingrid Harriet Eileen Pojoh

Lahir di Jakarta, 9 Februari 1954, menyelesaikan pendidikan S1, jurusan Arkeologi, Fakultas Sastra UI (1979); S2 Jurusan Antropologi, Fakultas Pascasarjana UI, (1984); dan S3 Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI (2014). Bekerja sebagai pengajar di Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI, Depok dengan kepakaran Arkeologi.

Email: ingrid.harriet@ui.ac.id

Agi Ginanjar

Lahir di Jakarta, 10 Februari 1962, menyelesaikan pendidikan S1, Jurusan Arkeologi, Fakultas Sastra UI (1987); S1 Jurusan Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi UI (1994), S2 Jurusan Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi UI, (2004); dan S3 Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI (2014). Bekerja sebagai pengajar di Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI, Depok dengan kepakaran Arkeologi dan Manajemen Sumber Daya Arkeologi.

Email: mangicha@yahoo.com

Pedoman Penulisan Pengajuan Naskah (Guidance on Article Submission)

1. Naskah yang diajukan merupakan karya ilmiah orisinal, belum pernah diterbitkan di tempat lain. Penulis yang mengajukan naskah harus memiliki hak yang cukup untuk menerbitkan naskah tersebut. Untuk kemudahan komunikasi, penulis diminta memberikan alamat surat menyurat, *e-mail*, nomor telepon, atau faksimili yang dapat dihubungi.
 2. Dewan Redaksi berhak mengadakan penyesuaian format untuk keseragaman. Semua naskah yang diajukan akan melalui penilaian Dewan Redaksi. Sistem penilaian bersifat anonim dan independen. Dewan Redaksi menetapkan keputusan akhir naskah yang diterima untuk diterbitkan.
 3. Penulis akan menerima pemberitahuan dari Dewan Redaksi jika naskahnya diterima untuk diterbitkan. Penulis akan diminta melakukan perbaikan (jika ada) dan mengembalikan revisi naskah dengan segera. Penulis diminta memeriksa dengan seksama susunan kata dan penyuntingan serta kelengkapan dan kebenaran teks, tabel, dan gambar dari naskah yang telah direvisi. Naskah dengan kesalahan pengetikan yang cukup banyak akan dikembalikan kepada penulis untuk diketik ulang. Naskah yang sudah dinyatakan diterima akan mengalami penundaan penerbitan jika pengajuan/penulisan naskah tidak sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan.
 4. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan menggunakan Microsoft Word pada kertas ukuran A4, font Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5 dengan batas atas dan kanan masing-masing 2 cm, sedangkan batas kiri dan bawah masing-masing 2,5 cm. Panjang naskah 20 – 25 halaman dengan jumlah halaman tabel, gambar/grafik, dan foto tidak melebihi 20% dari jumlah halaman naskah.
1. *Article to be submitted is original scientific writing, which has not been published in other publication. The author(s) who wrote the article must have enough right to publish it. To facilitate communication, we ask the author(s) to give us reachable mailing address, e-mail address, telephone number, or facsimile number.*
 2. *The Board of Editors is authorized to make format adjustments according to our standard. Submitted articles will be anonymously and independently reviewed by the Board of Editors. The final decision to publish or reject an article is made by the Board of Editors.*
 3. *Author(s) will receive notification from the Board of Editors whether or not his/her/their article is accepted for publication. Author(s) whose article will be published will be asked to make revisions (if any), and check thoroughly the sentences and editing notes as well as completeness and correctness of text, tables, and plates/pictures of the revised article and return the revised article to the Board of Editors within the given deadline. Article(s) with too many typing errors will be returned to the author to be retyped. Publication of accepted article(s) will be postponed if the writing/submission is not in accordance with the guidance.*
 4. *Each article should be written in English or Indonesian language using Microsoft Word on A4 paper, Times New Roman font (font size 12), space of 1.5, upper and right margins of 2 cm each, and left and lower margins of 2.5 cm each. The length of each article is 20 to 25 pages, with a maximum of 20% (3 to 4 pages) tables, pictures/charts, and photographs.*

5. Judul singkat, jelas, dan mencerminkan isi naskah. Nama penulis dicantumkan di bawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebutkan gelar, diletakkan di tengah (*centered*). Alamat penulis (nama dan alamat instansi tempat bekerja) ditulis lengkap di bawah nama penulis. Alamat *e-mail* ditulis di bawah alamat penulis.
6. Abstrak dibuat dalam satu paragraf, ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Abstrak merupakan intisari naskah yang ditulis tidak lebih dari 200 kata, meliputi alasan (permasalahan), metode, tujuan, dan hasil. Abstrak dalam bahasa Indonesia diikuti kata kunci dalam bahasa Indonesia, sedangkan abstract dalam bahasa Inggris diikuti *keywords* dalam bahasa Inggris (3-5 kata). Kata kunci/*keywords* dipilih dengan mengacu *Agrovocs*.
7. Isi naskah meliputi unsur-unsur sebagai berikut:
 - 7.1 Pendahuluan
Pendahuluan meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, teori, metode penelitian, dan hipotesis (jika ada).
 - 7.2 Hasil dan Pembahasan
Hasil merupakan pemaparan data yang relevan dengan tema sentral kajian berupa deskripsi, narasi, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat. Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif-naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi dalam bentuk gambar, grafik, foto, diagram, peta, dan lain-lain, namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami. Sedangkan pembahasan merupakan hasil analisis, korelasi, dan sintesa data.
 - 7.3 Penutup
Penutup bukan merupakan ringkasan artikel, melainkan uraian secara umum yang menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Jika terdapat saran, ditulis di dalam Penutup.
5. *Headings have to be concise, clear, and representing the content of the articles. The full name(s) of the author(s) is placed below the heading without academic title. The author's address (name and address of the institution where he/she works) are placed below the name, and the author's e-mail address is placed below it. All of those are to be in centered position.*
6. *Abstract has to be written in one paragraph (not more than 200 words) in Indonesian and English. Each abstract is a summary of the content of the article, and consists of reasoning (problems), methods, aims, and results. The abstract in Indonesian is followed by kata kunci, while the one in English is followed by keywords (3 to 5 words), which are chosen with reference to Agrovocs.*
7. *The content of the article is divided into several elements:*
 - 7.1 *Introduction*
Introduction includes background, formulation of problems, aim, theory, research method, and hypothesis (if any).
 - 7.2 *Results and Discussion*
Results present data that are relevant to the central theme of the study, in forms of: description, narration, numbers, pictures/tables, and implement. Avoid long descriptive-narrative presentation; use instead illustrations (pictures, charts, photographs, map, etc.) with clear captions and legends. Discussion is based on results of data analyses, correlation, and synthesis.
 - 7.3 *Closing*
Closing is not a summary of the article, but a general explanation that answers the research problems and aims. Suggestions and remarks are mentioned in the closing.

7.4 Ucapan Terima Kasih (jika ada)

7.4 Acknowledgement (if any)

7.5 Daftar Pustaka

Acuan minimal terdiri dari 10 literatur. Acuan dalam naskah harus sesuai dengan daftar pustaka.

7.5 Bibliography

Minimum reference is 10 literatures. All references in the text have to be in accordance with those mentioned in the bibliography.

7.6 Lampiran (jika ada)

7.6 Attachment (if any)

8. Judul tabel dan keterangan ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jelas dan singkat. Judul tabel ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font* Times New Roman ukuran 10. Tabel diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4,dst). Contoh: Tabel 1. Pertanggalan Situs-situs akhir Pleistosen-awal Holosen

8. *Headings and notes/captions of tables are to be written clearly and concisely in Indonesian. Table headings are placed above the table, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Tables are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth).*

Example: Table 1. Dates of Late Pleistocene-Early Holocene Sites

9. Gambar dan grafik, serta ilustrasi lain harus kontras. Judul gambar dan grafik ditampilkan di bagian atas gambar dan grafik, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font* Times New Roman ukuran 10. Gambar dan grafik diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dituliskan sumber gambar. Contoh: Gambar 2. Peta jaringan perdagangan jarak dekat dan jarak jauh (Sumber: Penulis)

9. *Pictures, charts, and illustrations have to be contrast. The headings are placed above the table, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Pictures and charts are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and the sources have to be mentioned.*

Example: Picture 2. Map of Short-distance and Long-distance Trade Network (source: the author)

10. Peta ditampilkan berwarna. Judul peta ditulis di bagian bawah peta, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font* Times New Roman ukuran 10. Peta diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4,dst), serta dituliskan sumber peta.

10. *Maps are presented in colour. The headings are placed below the map, left aligned (not centered), using Times New Roman font of size 10. Maps are given sequence numbers according to the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and the sources have to be mentioned.*

Example: Map 1. Wet field areas in Sumatera Island (Source: Bakosurtanal)

11. Cara pengutipan sumber dalam naskah menggunakan catatan perut dan dibuat dengan urutan sebagai berikut: nama

11. *Quotations of source in the body of text are made in the following order: name(s) of author(s), year of publication, and*

pengarang, tahun terbit, dan halaman sumber. Semuanya ditempatkan dalam tanda kurung. Contoh: (Soejono 2008: 107).

page(s); all between parentheses.
Example: (Soejono 2008: 107).

12. Penyajian foto ditampilkan dengan resolusi yang baik (minimal 600x800 pixel). Judul foto ditulis di bagian bawah foto, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 10. Foto diberi nomor urut sesuai keterangan di dalam teks menggunakan angka Arab (1,2,3,4, dst), serta dituliskan sumber foto. Contoh: Foto 3. Makara Candi Bumiayu (Sumber: Bambang Budi Utomo)

12. *Photographs must have good resolution (minimal 600x800 pixel). The captions are placed below the photographs, left aligned (not centered), using Times New Roman font, size 10. Photographs are given sequence numbers in accordance with the caption in the text, using Arabic numbers (1, 2, 3, 4, and so forth), and the sources have to be mentioned.*
Example: Photograph 3. Makara of Bumiayu Temple (Source: Bambang Budi Utomo)

13. Daftar Pustaka disusun berdasarkan abjad tanpa nomor urut dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang (dengan cara penulisan yang baku), tahun penerbitan, judul artikel, judul buku/nama dan nomor jurnal, penerbit dan kotanya, serta jumlah/nomor halaman. Sebagai contoh:

13. *Bibliography is arranged alphabetically with no sequence number, in the following order: name(s) of author(s) in standard writing style, year of publication, article's heading, book's title/name and number of journal, publisher's name and city, page numbers.*
Examples:

Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44-51.

Binford, L.R. 1992. "The Hard Evidence", *Discovery* 2: 44-51.

Suleiman, Satyawati. 1986. "Local Genius pada Masa Klasik". Dalam Ayat Rohaedi (ed.). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya, hlm. 152-185.

Suleiman, Satyawati. 1986. "Local Genius pada Masa Klasik". In Ayatrohaedi (ed.). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya, pp. 152-185.

Gupta, S. 2003. "From Archaeology to Art in the Material Record of Southeast Asia" dalam A. Karlstom dan A. Kallen (eds.). *Southeast Asian Archaeology*. Stockholm: Museum of Far Eastern Antiquities, hlm. 391-405.

Gupta, S. 2003. "From Archaeology to Art in the Material Record of Southeast Asia" in A. Karlstom dan A. Kallen (eds.). *Southeast Asian Archaeology*. Stockholm: Museum of Far Eastern Antiquities, pp. 391-405.

Kirch, P.V. 1984. *The Evolution of the Polynesian Chiefdoms*. Cambridge: Cambridge University Press.

Kirch, P.V. 1984. *The Evolution of the Polynesian Chiefdoms*. Cambridge: Cambridge University Press.

Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore-Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad ke-16 – 19 Tahap I", Laporan Penelitian Arkeologi. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Tim Penelitian. 2006. "Jaringan Perdagangan Masa Kasultanan Ternate-Tidore-Jailolo di Wilayah Maluku Utara Abad ke-16–19 Tahap I", Laporan Penelitian Arkeologi. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.

Soegondho, Santoso. 1993. Wadah Keramik Tanah Liat dari Gilimanuk dan Plawangan: Sebuah Kajian Teknologi dan Fungsi. Disertasi. Depok: Universitas Indonesia.

Balai Konservasi Borobudur. "Kajian Pengaruh Abu Vulkanik terhadap Batu Candi Borobudur". <http://konservasiborobudur.org/v3/fasilitas/285-kajian-pengaruh-abu-vulkanik-terhadap-batu-candi-borobudur>. Diunduh tanggal 1 Maret 2014, pukul 09.50 WIB.

Soegondho, Santoso. 1993. Wadah Keramik Tanah Liat dari Gilimanuk dan Plawangan: Sebuah Kajian Teknologi dan Fungsi. Disertasi. Depok: Universitas Indonesia.

Balai Konservasi Borobudur. "Kajian Pengaruh Abu Vulkanik terhadap Batu Candi Borobudur". <http://konservasiborobudur.org/v3/fasilitas/285-kajian-pengaruh-abu-vulkanik-terhadap-batu-candi-borobudur>. Downloaded on March 1st, 2014, at 09.50 WIB.

14. Naskah dikirim melalui *e-mail* redaksi_arkenas@yahoo.com atau dikirimkan via pos ke Dewan Redaksi Pusat Arkeologi Nasional, Jalan Raya Condet Pejaten No. 4 Pasar Minggu Jakarta Selatan – 12510, sebanyak 2 eksemplar beserta softcopy dibuat dalam satu keping cakram digital (CD).

14. Articles should be sent by e-mail to redaksi_arkenas@yahoo.com or sent by regular mail to Dewan Redaksi (Board of Editors) Pusat Arkeologi Nasional, Jalan Raya Condet Pejaten No. 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan – 12510, in two copies with the softcopy in Compact Disk (CD).

Template Jurnal Amerta

**SITUS KESUBEN: SUATU BUKTI PERADABAN HINDU-BUDDHA
DI PANTAI UTARA JAWA TENGAH**

Sukawati Susetyo

*Pusat Arkeologi Nasional, Jl. Condet Pejaten No. 4, Jakarta Selatan 12510
watisusetyo@ymail.com*

*(Ditulis oleh 1 penulis)

**KILAS BALIK SEJARAH BUDAYA SEMENANJUNG BLAMBANGAN,
BANYUWANGI, JAWA TIMUR**

Muhammad Hasbiansyah Zulfahri¹, Hilyatul Jannah², Sultan Kurnia Alam Bagagarsyah¹,
Wastu Prasetya Hari¹, dan Wulandari Retnaningtiyas¹

¹ *Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, Jl. Nusantara 1 Bulaksumur Yogyakarta
mhasbiansyahz@gmail.com*

² *Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, Jl. Nusantara 1 Bulaksumur Yogyakarta
hilya_13@yahoo.com*

*(Ditulis oleh lebih dari 1 penulis)

Abstrak. (Abstrak dalam bahasa Indonesia)

Kata Kunci: (3 – 5 kata)

Abstract. *A Flashback of the Cultural-History of Blambangan Peninsula, Banyuwangi, East Java.*
(Judul dan abstrak dalam bahasa Inggris, ditulis miring)

Keywords: (3 – 5 words)

1. Pendahuluan (10%)

Dalam bagian ini diuraikan latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup (materi dan wilayah), landasan teori/konsep/tinjauan pustaka, **Kajian Literatur** (10% dari pendahuluan), **Metode Penelitian** (10% dari pendahuluan) berisi waktu dan tempat, bahan/cara pengumpulan data, serta metode analisis data.

2. Hasil dan Pembahasan (50%)

2.1 Hasil (sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi)

2.1.1 Sub bab (jika ada)

2.1.2 Sub bab (jika ada)

2.1.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

Bagian ini memuat uraian sebagai berikut:

- Penampilan/pencantuman/tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metodologi;
- Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan;
- Diskusikan atau kupas hasil analisis dan evaluasi, terapkan metode komparasi, gunakan persamaan, grafik, gambar dan tabel agar lebih jelas;
- Berikan interpretasi terhadap hasil analisis dan bahasan untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
- Ada beberapa catatan yang harus diperhatikan pada bagian ini, yaitu:
 - 1 Hasil dan pembahasan merupakan hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema sentral kajian;
 - 2 Hasil yang diperoleh dapat berupa deskriptif naratif, angka-angka, gambar/tabel, dan suatu alat;
 - 3 Upayakan untuk menghindari penyajian deskriptif naratif yang panjang lebar dan gantikan dengan ilustrasi (gambar, grafik, foto, diagram, atau peta, dan lain-lain), namun dengan penjelasan serta legenda yang mudah dipahami.

Ilustrasi (Tabel, Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram)

- Ilustrasi merupakan salah satu bentuk informasi sebagai penggalan atau bagian dari naskah ilmiah. Umumnya merupakan pendukung pada bagian hasil dan pembahasan. Penyajian ide atau hasil penelitian dalam bentuk ilustrasi bisa lebih mengefisienkan volume tulisan. Sebab, tampilan sebuah ilustrasi adakalanya lebih lengkap dan informatif daripada tampilan dalam bentuk narasi.
- Ilustrasi merupakan rangkuman dari hasil aktivitas/kegiatan penelitian yang dapat berupa tabel gambar, foto, dan sebagainya.
- Tabel harus memiliki judul dan diikuti detail eksperimen dalam “*legend*” yang dapat dimengerti tanpa harus membaca manuskrip. Judul tabel dan gambar harus dapat berdiri sendiri. Setiap kolom tabel harus memiliki “*heading*”. Setiap singkatan harus dijelaskan pada “*legend*” di bawahnya, diikuti dengan keterangan/sumber yang jelas.
- Setiap foto (baik dalam artikel maupun lampiran) ditampilkan dalam ukuran asli (dalam resolusi besar/tidak diperkecil).

2.2 Pembahasan (sub bab boleh ditulis dengan judul lain yang berkaitan dengan isi)

2.2.1 Sub bab (jika ada)

2.2.2 Sub bab (jika ada)

2.2.3 Sub bab (jika ada), dan seterusnya

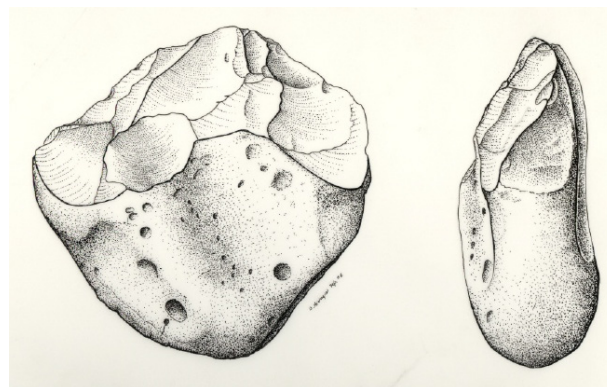
Dalam bagian ini diuraikan pemaparan data beserta penjelasannya berdasarkan metode analisis yang ditetapkan, sehingga memperoleh hasil yang didukung oleh landasan teori/konsep/tinjauan pustaka yang digunakan.

Tabel 1. Judul tabel (Sumber:)

No.	Kode Temuan	Jenis Kelamin	Usia	Tinggi (cm)
1	LRN1	Perempuan	Dewasa	155-158
2	LRN2	Laki-laki	Dewasa Lanjut	164-168
3	LRN3	Laki-laki (?)	Dewasa Lanjut	157-160



Foto 1. Judul foto (Sumber:)



Gambar 1. Judul gambar (Sumber:)



Peta 1. Judul peta (Sumber:)

3. Penutup

Bagian ini meliputi kesimpulan yang isinya diperoleh dari pembahasan terhadap data yang dianalisis menggunakan metode tertentu. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk paragraf yang runut dan sistematis. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- Dalam kesimpulan harus diingat segitiga konsistensi yaitu masalah-tujuan-kesimpulan, harus konsisten sebagai upaya *check & recheck*;
- Kesimpulan merupakan bagian akhir suatu tulisan ilmiah yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan atau hasil uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti, bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan. Disampaikan secara singkat

dalam bentuk kalimat utuh atau dalam bentuk penyampaian butir-butir kesimpulan secara berurutan;

- Kesimpulan khusus berasal dari analisis, sedangkan kesimpulan umum adalah hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain yang diacu dari publikasi terdahulu, dan
- Kesimpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan riset yang diungkapkan pada pendahuluan.

Saran (jika ada dimasukkan ke dalam bagian penutup)

Saran bila diperlukan dapat berisi rekomendasi akademik atau tindak lanjut nyata atas kesimpulan yang diperoleh.

Ucapan terima kasih (jika ada dimasukkan ke dalam bagian penutup)

Menguraikan nama orang atau instansi yang memberikan kontribusi nyata pada naskah.

Daftar Pustaka

- Soekmono, R. 1973. *Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia: Zaman Kuno*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kempers, A.J. Bernet. 1959. *Ancient Indonesian Art*. Massachusetts: Harvard University Press.
- Edson, Gary dan David Dean. 1994. *The Handbook for Museum*. London: Routledge.
- Sedyawati, Edi. 2002. "Pembagian Peran dalam Pengelolaan Sumber Daya Budaya". Dalam I Made Sutaba dkk. (Ed.). *Manfaat Sumber Daya Arkeologi untuk Memperkokoh Intergrasi Bangsa*. Denpasar: PT. Upada Sastra, hlm. 9–14.
- Ririmasse, Marlon. 2008. "Visualisasi Tema Perahu dalam Rekayasa Situs Arkeologi di Maluku", dalam *Naditira Widya* Volume 2 No. 1. Banjarmasin: Balai Arkeologi Banjarmasin, hlm. 142-157.
- Tim Penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional. 2012. Pengaruh Kebudayaan India di Daerah Sekitar Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Laporan Penelitian. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.
- Haryono, Daniel. 2010. Museum Ullen Sentalu: Penerapan Museum Baru. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Sulistiyanto, Bambang. 2008. Resolusi Konflik dalam Manajemen Warisan Budaya Situs Sangiran. Disertasi. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Kusumastanto, T. 2002. "Reposisi *Ocean Policy* dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia di Era Otonomi Daerah". Orasi Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor, 21 September 2002.

Sumber Online:

- McCall, Vikki dan Clive Gray. 2013. "Museums and the New Museology: Theory, Practice, and Organisational Change". *Museum Management and Curatorship*, hlm. 1–17. <http://dx.doi.org/10.1080/09647775.2013.869852>, diunduh 17 Agustus 2014.
- Zuraidah. Pembangunan Pusat Informasi Majapahit: Upaya Pemasarakatan Tinggalan Arkeologi di Situs Trowulan. www.isjd.pdii.lipi.go.id, diakses 8 Juni 2014.
- <http://www.republika-online.com>, diunduh 19 September 2014.
- <http://www.google.co.id/maps/@-6.8705707,109.1172396,13z>, diunduh 4 April 2015.

AMERTA



Amerta berasal dari bahasa Sanskerta *amṛta* (*a* = tidak, *mṛta* = mati) yang secara harafiah berarti tidak mati atau abadi. Selain itu *amṛta* diartikan juga sebagai air kehidupan. *Amṛta* dihubungkan dengan mitologi tentang air kehidupan yang diperoleh dari pengadukan lautan susu (*Kṣirāmawa*) oleh para dewa dan asura (setengah dewa). *Amṛta* ini diperebutkan oleh para dewa dan asura karena air tersebut mempunyai khasiat, apabila meminumnya maka ia akan hidup abadi. Gambar relief yang terdapat di halaman cover ini diambil dari panel-panel relief sinopsis (panel-panel relief sinopsis mempunyai arti bahwa relief yang dipahatkan tidak merupakan keseluruhan rangkaian cerita) yang dipahatkan di Candi Kidal (berasal dari zaman *Singhasāri* sekitar abad ke-13), Malang, Jawa Timur. Di antara pahatan tersebut ada yang menggambarkan Garuda dan kendi *amṛta* (kendi logam yang berisi air kehidupan). Garuda adalah salah satu tokoh yang berusaha untuk mendapatkan *amṛta* untuk menebus ibunya yang diperbudak oleh para naga. Akhir cerita Garuda berhasil mendapatkan *amṛta* dan membebaskan ibunya.

Bentuk kendi *amṛta* seperti pada relief Candi Kidal juga ditemukan dalam bentuk wadah perunggu yang kemudian dipakai sebagai lambang instansi yang menangani masalah keurbakalaan. Nama *amṛta* (*amerta*) dipakai sebagai judul jurnal ilmiah ini mempunyai tujuan:

- Ilmu yang disebarluaskan melalui jurnal ilmiah ini dapat berguna untuk kepentingan masyarakat luas, seperti *amṛta* yang mengabadikan hidup manusia, sehingga sangat penting bagi manusia.
- Jurnal ilmiah ini dapat mendorong perkembangan ilmu arkeologi khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya.
- Mengandung harapan agar isi dan mutu tetap abadi dan berguna untuk ilmu pengetahuan maupun masyarakat luas.